

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Medco Energi Internasional Tbk atau biasa dikenal dengan Medco Energi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang eksploitasi dan pengeboran minyak dan gas di Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu unit bisnis dari Medco Group yang membawahi bidang energi. PT Medco E&P Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Medco Energi Internasional, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan adalah salah satu Kontraktor Kontrak Kerja Sama dengan BPMIGAS.



Gambar 3. 1 Logo perusahaan PT. Medco E&P Indonesia.

Arifin Panigoro adalah pendiri Medco Energi. Medco Energi sebagai perusahaan pengeboran pada tahun 1980, namun kini telah ditransformasikan menjadi sebuah perusahaan energi terpadu dengan fokus pada industri Minyak dan Gas Bumi. Bekerjasama dengan mitranya, bapak Hertriono Kartowisastro (saat ini Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk.), Dia memulai dengan layanan pengeboran minyak dan gas bumi.

Eksplorasi serta produksi minyak dan gas mulai dilakukan ketika perusahaan mengakuisisi Tesoro yang berbasis di Kalimantan Timur pada tahun 1992. Selain itu perusahaan juga mengakuisisi 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil Oil pada tahun 1995. Selanjutnya perusahaan berhasil melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1994 untuk memperluas bisnis perusahaan hingga merambah industri kimia. Sejak tahun 1997 perusahaan juga berhasil menjalin kerjasama dengan Pertamina. Dalam kerjasama tersebut dihasilkan sebuah Perjanjian Manajemen Operasi Bersama yang di tanda tangani bersama dengan kesepakatan pengoperasian pabrik methanol milik Pertamina yang ada di Pulau Bunyu, Kalimantan Timur.

Medco Energi terus berupaya menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam mengembangkan bisnis-nya. Pada tahun 2004, Medco Energi semakin memperluas kegiatan hulu minyak dan gas perusahaan dengan mengakuisisi 100% saham milik perusahaan minyak dan gas Australia yang telah beroperasi di Amerika Serikat, Timur Tengah dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yakni Novus Petroleum Ltd. Di tahun yang sama, Medco Energi juga mulai mengoperasikan pabrik LPG. Saat ini perusahaan telah menjelma menjadi perusahaan energi ter-integritas di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan perusahaan dalam bisnis eksplorasi dan produksi minyak dan gas, jasa pengeboran, produksi metanol dan LPG serta yang terbaru yaitu pembangkit tenaga listrik. Perusahaan juga dibantu dengan lebih dari 6.000 personel yang menangani berbagai aktivitas operasional di seluruh dunia, yakni Indonesia, Amerika Serikat, Libia, Yaman, Kamboja, Oman dan Tunisia. Selain itu anak perusahaan telah mengoperasikan 8 anjungan pengeboran darat dan 7 anjungan pengeboran lepas pantai serta 2 anjungan perairan dalam dari jenis jack-up. Dengan tekad dan semangat yang keras, ke depan-nya perusahaan ingin selalu menjadi perusahaan energi terkemuka di kawasan Asia Pasifik.

Medco Energi memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi terbaik bagi para investor, mitra kerja, karyawan staff, publik, para pemegang saham, serikat komunitas. Perusahaan Medco Energi dapat mencapai visi tersebut karena misi yang mereka miliki yaitu membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan dan dilakukan dengan tanggung jawab, serta memastikan setiap proyek terlaksana tepat waktu sesuai standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik dan keselamatan.

Medco Energi bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Medco Energi menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi guna mempertahankan izin sosial dalam beroperasi. Medco Energi juga berupaya keras untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, serta mendukung masyarakat di sekitar wilayah kegiatan operasional. Pendekatan Medco Energi terhadap keberlanjutan berpedoman pada Kebijakan Keberlanjutan yang terdiri atas “Tiga Pilar Keberlanjutan” yang terdiri dari :

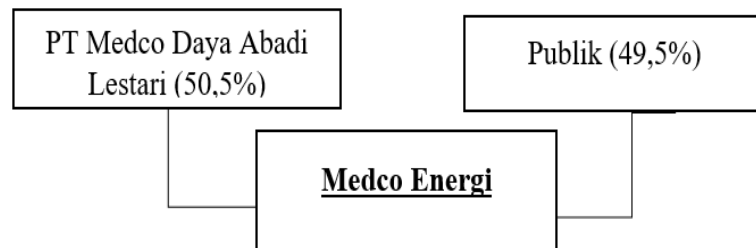
1. Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja
2. Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup
3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Medco Energi Indonesia dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan, agar para pekerjanya bekerja pada perusahaan dengan jelas akan tugas dan tanggung jawabnya serta kepada siapa pekerja tersebut harus memberikan wewenangnya, maka PT. Medco Energi Indonesia telah membuat struktur organisasi perusahaan yang jelas. Berikut ini penjelasan tentang struktur organisasi perusahaan pada PT. Medco E&P Indonesia.

1. Pemegang Saham

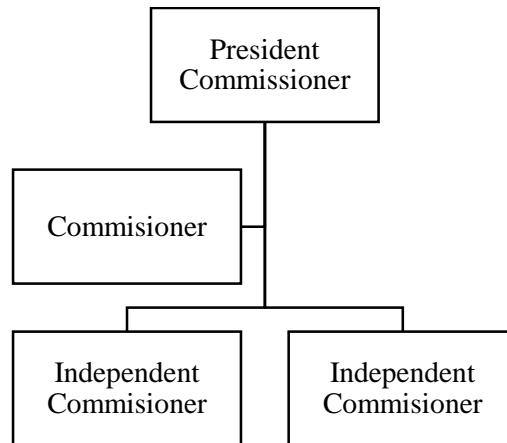
Pemegang saham adalah seseorang yang telah membeli saham atau telah mengambil bagian kepemilikan perusahaan. Pemegang saham sendiri dibagi menjadi 3 jenis yaitu shareholder merupakan pihak perorangan, perusahaan, atau lembaga yang memiliki setidaknya satu saham di suatu perusahaan, lalu pemegang saham mayoritas yaitu mereka yang memiliki dan mengendalikan lebih dari 50% saham beredar perusahaan, dan pemegang saham minoritas yaitu mereka yang memiliki kurang dari 50 persen saham perusahaan. Sebagian besar saham Medco Energi per 31 Maret 2018 (50,5%) dimiliki oleh PT Medco Daya Abadi Lestari yang mengkonsolidasi kepemilikan di Medco Energi. dan sebagian lagi sahamnya dimiliki oleh publik (49,5%) melalui bursa saham.



Gambar 3.2 Pemegang Saham pada perusahaan Medco Energi di Indonesia.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas dan berkewajiban mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi berkenaan dengan kebijakan Perseroan. Dewan komisaris secara terus menerus memantau efektifitas kebijakan Perseroan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan pemegang saham.



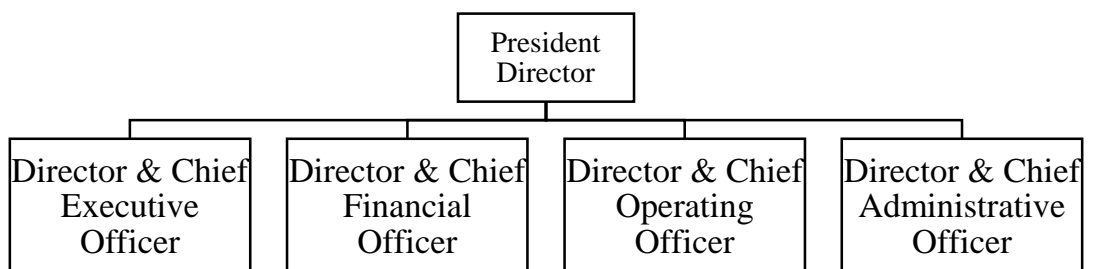
Gambar 3.3 Struktur Komisioner Medco Energi Indonesia

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara berhati-hati dan selaras dengan peraturan yang berlaku, demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Anggota Direksi, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat, hati-hati dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka dan menghindari benturan kepentingan.

4. Direktur

Tugas utama dari seorang direktur adalah menetapkan ketetapan operasional dan sasaran yang akan dicapai perusahaan termasuk merekrut, mengganti dan memberhentikan karyawan. Selain itu, direktur juga memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan manajer melalui laporan pertanggungjawaban periodik.



Gambar 3.4 Struktur Direktur Medco Energi Indonesia.

5. General Manager

General manager adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan. Beberapa unit fungsional yang mengelola beberapa atau semua manajer fungsional dikelola oleh general manager. General manager berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan serta fungsi utama dan kendali semua kegiatan perusahaan.

6. Manager

Manajer berperan untuk mengintegrasikan potensi dan karakteristik para karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan. Mulai dari mengadakan pembinaan dan arahan, membuat kebijakan, monitoring, dan supervisi, untuk meningkatkan profit perusahaan. Umumnya, tiap bagian perusahaan memiliki seorang manajer sebagai pengelola utama dari divisi tersebut.

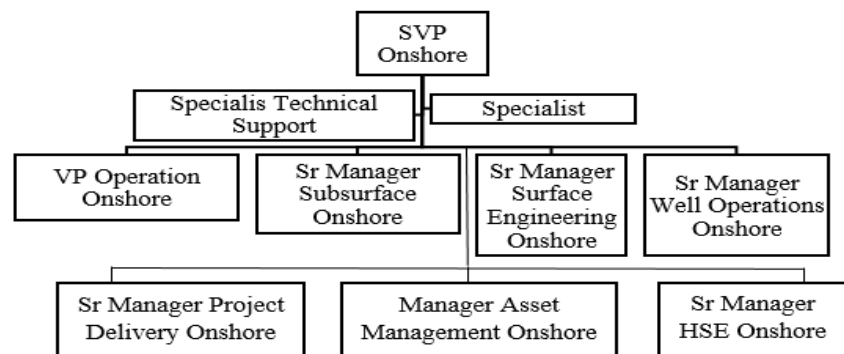
7. Divisi Perencanaan dan Pengembangan

Divisi ini membawahi bagian rencana anggaran perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, dan bagian pengembangan. Divisi ini bertugas untuk menyelenggarakan pengkajian program kerja bidang perencanaan dan pengembangan, menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan, menyelenggarakan monitoring bidang perencanaan dan pengembangan, menyelenggarakan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Lingkup Bidang Perencanaan dan Pengembangan, menyelenggarakan pengkajian bahan verifikasi, rekomendasi dan pemantauan terhadap permohonan serta realisasi bantuan

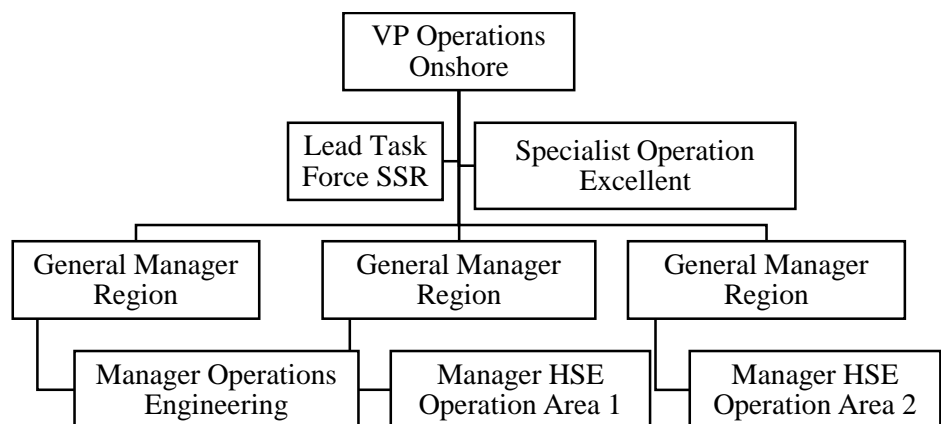
keuangan dan hibah/bantuan sosial bidang pendapatan, dan lain lain.

8. Divisi Operasional

Divisi Operasional mencakup bagian operasi dan bagian procurement. Divisi operasional bertugas untuk mengurus legalitas perusahaan, pengurusan operasional kantor, pembuatan izin perusahaan. Tujuan divisi operasional adalah untuk memastikan bahwa operator mengerti tentang prinsip kerja seorang operator dari pada alat yang akan dioperasikannya. Berikut saya lampirkan struktur organisasi dari divisi operasional bagian onshore aset.



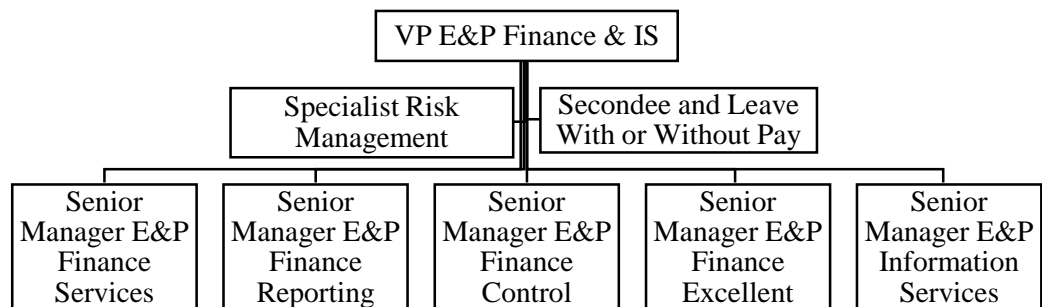
Gambar 3.5 Struktur organisasi *Chart Operation & Non Operation Function.*



Gambar 3.6 Struktur organisasi *chart (operation function) Operations Onshore Asset.*

9. Divisi Keuangan dan Administrasi

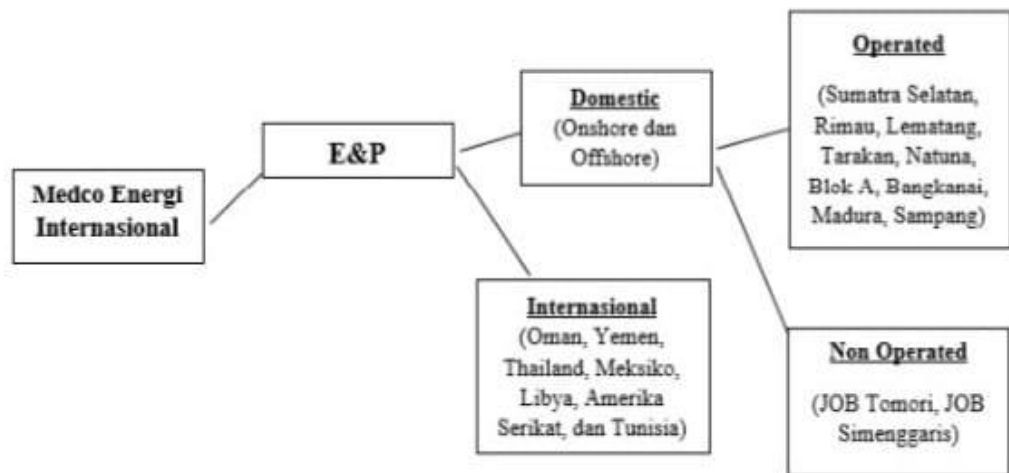
Divisi ini membawahi bagian akuntansi, sistem informasi manajemen, personalia dan umum. Biasanya divisi ini yang berkaitan dengan keuangan didalam perusahaan. Divisi ini bertugas untuk membuat rancangan keuangan perusahaan, mengatur arus keuangan perusahaan, menyusun kebijakan anggaran perusahaan, mengurus surat surat berharga perusahaan, menyusun laporan keuangan perusahaan, dan lain lain.



Gambar 3.7 Struktur organisasi *chart E&P Finance & IS*.

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

Bidang usaha Medco Energi Internasional termasuk dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, industry hilir (produksi LPG, distribusi bahan bakar disel), dan pembangkit tenaga listrik. Saat ini Medco Energi beroperasi di 15 wilayah kerja minyak dan gas di Indonesia yang tersebar dari Sumatra Selatan, Rimau, Lematang, Tarakan, Natuna, Blok A, Bangkanai, Madura, Sampang, Tomori, Simenggaris. Serta di luar negeri yang tersebar di negara Oman, Yemen, Thailand, Meksiko, Libya, Amerika Serikat, dan Tunisia. Medco Energi Indonesia dibagi menjadi 2 bagian yaitu Eksplorasi dan Produksi Minyak dan gas Bumi (E&P), dan Non E&P.



Gambar 3.8 Struktur Medco Energi Internasional.

Eksplorasi dan Produksi minyak dan gas bumi dinamai PT Medco E&P yang merupakan anak perusahaan Medco Energi. Perusahaan ini memiliki wilayah kerja di berbagai wilayah di Indonesia dan Internasional. PT Medco E&P Indonesia inilah yang menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama dengan BP Migas. Aktivitas Medco Energi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas dimulai ketika Medco Energi mengakuisisi kontrak eksplorasi dan produksi Tesoro di Kalimantan Timur (TAC dan PSC) pada tahun 1992, serta mengambil alih 100% saham PT. Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil Oil pada tahun 1995.

PT Medco E&P Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu *onshore* (pekerjaan di daratan hingga daerah garis pantai) dan *offshore* (pekerjaan yang dilakukan di daerah lepas pantai atau jauh dari daratan). PT Medco E&P Indonesia juga ada yang seluruh kegiatannya di operasikan sendiri oleh Medco (Sumatra Selatan, Rimau, Lematang, Tarakan, Natuna, Blok A, Bangkanai, Madura, Sampang) dan ada pula yang menggunakan JOB (*Joint Operating Body*) dimana kegiatan operasionalnya dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh BP Migas dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB (JOB Tomori, JOB Simenggaris).

Selain PT Medco E&P Indonesia, ada pula PT Medco LPG Kaji dibangun untuk memanfaatkan produksi associated gas dari lapangan Kaji-Semoga di blok Rimau, Sumatra Selatan untuk diubah menjadi Liquefied Petroleum Gas (LPG). Pabrik ini mulai beroperasi pada Oktober 2004 dengan kapasitas produksi 73.000 ton per tahun. Pada tahun 2005, pabrik ini berhasil menghasilkan 36.054 ton LPG, 107.210 barrel kondensat dan 2.499 MMCF lean gas. Lalu ada PT Medco Power Indonesia, yang merupakan perusahaan Produsen Listrik Swasta yang ramah lingkungan dan Penyedia Jasa Operasi & Pemeliharaan pembangkit yang handal. PT Medco Power Indonesia didirikan pada 28 Januari 2004 dengan misi membangun dan mengoperasikan listrik berbahan bakar gas alam dan panas bumi beserta energi terbaru lainnya, menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di bidang penyedia jasa Operasi & Pemeliharaan pembangkit terpadu yang berkualitas di sektor pembangkit listrik, dan menciptakan portofolio investasi berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

3.4 Kebijakan Perusahaan terkait bidang akuntansi

MedcoEnergi berkomitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan standar tertinggi. Implementasi prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sangat menentukan dalam mewujudkan visi Perseroan, dan karena itu tertanam di dalam tata nilai dan budaya korporasi. Implementasi GCG didasarkan atas pengembangan tanggung jawab di dalam sistem manajemen, penguatan fungsi-fungsi pengawasan, dan peningkatan transparansi. Tata Kelola Perusahaan yang Baik diyakini membawa manfaat besar untuk Perseroan dan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya.

Perseroan juga mematuhi prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta Pedoman Umum GCG Indonesia.

Medco Energi menampilkan laporan akuntansi dan keuangan yang akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu, dengan berpegang pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kebijakan akuntansi Medco Energi. Akuntansi adalah pengukuran, pernyataan, atau pemberian kepastian tentang informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan alokasi sumber daya di Medco Energi. Selain itu, Medco Energi menerbitkan laporan akuntansi dan keuangan sebagai alat untuk menunjukkan semua transaksi usaha yang dilakukan oleh manajemen dalam periode tertentu kepada para pemegang saham dan krediturnya.

Dalam menampilkan laporan keuangan yang baik dan dapat dipercaya, Medco Energi senantiasa memastikan bahwa semua transaksi usaha dicatat secara akurat dan tepat waktu. Seluruh pencatatan transaksi usaha disusun dengan prinsip-prinsip kejujuran dan kehati-hatian serta memiliki integritas yang tinggi. Medco Energi melarang pencatatan data transaksi yang curang atau dimanipulasi tanpa kecuali. Semua catatan transaksi usaha dapat diaudit tanpa pembatasan atau pengecualian apapun. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan di Medco Energi senantiasa memastikan tidak ada dana atau aset yang disembunyikan atau tidak dicatat. Setiap pencatatan transaksi-transaksi harus dilengkapi dan dilampirkan seluruh dokumen penunjang yang tepat, diberi informasi yang memadai dan tepat waktu. Dengan demikian, departemen akuntansi dapat mencatat, menyusun dan mengevaluasi transaksi-transaksi tersebut.